

ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN, BUANG) OBAT PADA MAHASISWA PRODI FARMASI (S-1) UNJAYA

Uswatun Asfatria Putri¹, Marchaban², Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Kurangnya pemahaman masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar masih menjadi permasalahan yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan individu dan lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut, Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) memperkenalkan program edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan obat yang tepat. Mahasiswa farmasi, sebagai calon tenaga kefarmasian, diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai konsep ini agar mampu menjadi agen edukasi yang efektif di tengah masyarakat.

Tujuan Penelitian: Menganalisis gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengenai DAGUSIBU obat serta menganalisis hubungan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, dan tingkat pembelajaran) dengan tingkat pengetahuan tersebut.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan kuesioner melalui *google form*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *quota sampling* dengan jumlah sampel yaitu 90 mahasiswa. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* dan *Fisher's Exact Test*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* dari komite etik penelitian sebelum pelaksanaan pengumpulan data.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia ≥ 20 tahun (67,8%), perempuan (81,1%), dan berada di tingkat pembelajaran III (26,7%). Tingkat pengetahuan sebagian besar berada pada kategori baik (92,2%) dan cukup (7,8%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p=1,000$), jenis kelamin ($p=0,339$), maupun tingkat pembelajaran ($p=0,434$) dengan tingkat pengetahuan.

Kesimpulan: Mahasiswa Farmasi Unjaya memiliki pengetahuan yang baik tentang DAGUSIBU obat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan.

Kata kunci: DAGUSIBU, mahasiswa farmasi, pengetahuan

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERISTICS AND THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF DAGUSIBU (OBTAIN, USE, STORE, DISPOSE) OF MEDICINE IN STUDENTS OF PHARMACY STUDY PROGRAM (S-1) UNJAYA

Uswatun Asfatria Putri¹, Marchaban², Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: Lack of public understanding in obtaining, using, storing, and disposing of drugs properly is still a problem that can have a negative impact on individual health and the environment. To overcome this, the Indonesian Pharmacists Association (IAI) introduced the DAGUSIBU (Get, Use, Store, Dispose) education program to increase public awareness in proper drug management. Pharmacy students, as prospective pharmaceutical workers, are expected to have adequate knowledge of this concept in order to be effective education agents in the community.

Objective: To analyze the description of the level of knowledge of students of the Pharmacy Study Program (S-1) of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta regarding the drug DAGUSIBU and to analyze the relationship between respondent characteristics (age, gender, and level of education) and the level of knowledge.

Method: This study uses an observational method with a cross-sectional approach using a questionnaire via google form. The sampling technique used is the quota sampling technique with a sample size of 90 students. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the Chi-square test and Fisher's Exact Test. This study has obtained ethical clearance approval from the research ethics committee before data collection was carried out.

Result: The results showed that the majority of respondents were aged ≥ 20 years (67.8%), female (81.1%), and were at level III of learning (26.7%). The level of knowledge was mostly in the good (92.2%) and sufficient (7.8%) categories. There was no significant relationship between age ($p=1.000$), gender ($p=0.339$), or level of learning ($p=0.434$) with the level of knowledge.

Conclusion: Unjaya Pharmacy students have good knowledge about DAGUSIBU drug. There is no significant relationship between respondent characteristics and level of knowledge.

Keywords: DAGUSIBU, pharmacy student, knowledge

¹ Students of General Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy, General Achmad Yani University, Yogyakarta